

Abstrak

Saat individu dewasa awal khususnya perempuan tidak mendapatkan pengasuhan dari orangtua salah satunya dari ayah, hal tersebut akan mempengaruhi perilaku pada perkembangan individu tersebut, khususnya dalam aktivitas sosial maupun interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fatherless* terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada perempuan dewasa awal. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan populasi perempuan dewasa awal berusia 20-24 tahun yang merupakan mahasiswi dengan sampel 194 orang dipilih melalui *accidental Sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui Google Form. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa *fatherless* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada perempuan dewasa awal, dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ($>.05$). Koefisien regresi *fatherless* bernilai positif, menandakan bahwa semakin tinggi tingkat *fatherless* yang dialami, semakin tinggi kemampuan penyesuaian sosialnya. Namun, variabel *fatherless* hanya memberikan kontribusi sebesar 0.9% terhadap variabel penyesuaian sosial, sementara 99.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa *fatherless* mungkin bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kemampuan penyesuaian sosial perempuan dewasa awal.

Kata Kunci : *Fatherless, Penyesuaian Sosial, Perempuan Dewasa Awal.*

Abstract

When individuals, especially young women, do not receive paternal care during their early adulthood, it will impact their behaviour, especially in social activities and social interactions. This research aims to determine the influence of fatherless on the social adjustment abilities of early adult womens. The research employs a quantitative approach with a population of early adult womens aged 20-24, specifically those who are university students. A sample of 194 individuals was selected through accidental sampling. Data were collected through the distribution of questionnaires via Google Forms. The results of a simple regression analysis indicate that fatherless does not have a significant influence on the social adjustment abilities of early adult womens, with the significance value exceeding the predetermined threshold ($>.05$). The positive coefficient in the fatherless regression suggests that as the level of fatherless experienced increases, their social adjustment abilities also increase. However, the fatherless variable only contributes 0.9% to the social adjustment variable, while 99.1% is influenced by unexamined factors. These findings indicate that fatherless may not be the sole factor affecting the social adjustment abilities of early adult womens.

Kata Kunci : *Early Adult Womens, Fatherless, Social Adjustment.*